

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko modal, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2012 adalah sebesar 69,2 persen, sedangkan sisanya 30,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
- 2) Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 29,7 persen. Dengan demikian

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

- 3) Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 27,98 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.
- 4) Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 10,36 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima atau terbukti
- 5) Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 22,37 persen. Dengan demikian hipotesis

kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

- 6) Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,6 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.
- 7) Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,8 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.
- 8) Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 9,42 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode

triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima atau terbukti.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Pemerintah yaitu : PT. Bank Mandiri, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.

Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti
 - a. Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pendapatan operasional.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Pemerintah untuk

mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga pendapatan operasional lebih besar daripada biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

Dewi Dharma Irawan Willy Nahak (2012) dengan judul “ *pengaruh risiko usaha terhadap return on asset (ROA) pada bank umum swasta nasional Go Public*” Skripsi Sarjana diterbitkan,STIE Perbanas Surabaya.

Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan : Pendekatan Kuantitatif Value at Risk*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Iukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan. 2th. Erhtion*, jakarta : penerbit Ghalia Indonesia.

Martono, SU. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Ekonisia.

Mudrajat Kuncoro. 2009. “Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi”. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.

Ovie Arianti (2012) dengan judul“*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah*”. Skripsi Sarjana diterbitkan,STIE Perbanas Surabaya.

Sofan Hariati (2012) dengan judul “*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public*”. Skripsi Sarjana diterbitkan,STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007. “*Bank and Financial Institution Management*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

<http://www.bi.go.id> laporan publikasi triwulanan (di akses pada tanggal 10 maret 2013